

ABSTRAK

Siti Wetirondiyah. NIM 220521100042. Program Studi Sosiologi. Sinkretisme Islam- Jawa dalam Pelaksanaan Tradisi Sedekah Bumi di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan tradisi Islam dan Jawa berpadu sinkretisasi dalam setiap prosesi sedekah bumi yang masih dilaksanakan hingga sekarang. Tradisi ini dipahami sebagai bentuk penghormatan kepada leluhur, permohonan keselamatan, serta ungkapan rasa syukur masyarakat kepada Allah SWT. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dan tata cara, serta perbedaan dan kesamaan pada pelaksanaan tradisi sedekah bumi di beberapa desa di Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interaksionisme simbolik yang menggunakan teori interaksionisme simbolik Herbert George Blumer untuk memahami makna dibalik tumpeng, sesaji, kemenyan, arak-arakan hasil bumi, hingga pembacaan doa, dari sudut pandang internal para pelaku tradisi sedekah bumi di Kecamatan Sumberrejo. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pemilihan informan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu tokoh adat, tokoh agama, perangkat desa, masyarakat, dan pemuda desa yang ikut andil dalam pelaksanaan tradisi. Analisis data menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi sedekah bumi di Kecamatan Sumberrejo merupakan bentuk sinkretisme antara Islam dan budaya Jawa. Unsur budaya Jawa terlihat melalui penggunaan sesajen, tumpeng, penanggalan Jawa, punden, pertunjukan seni tradisional, dan penghormatan kepada leluhur. Sedangkan unsur Islam tampak dalam kegiatan tahlilan, istigotsah, dan doa bersama sebagai ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT. Pelaksanaan tradisi di setiap desa memiliki perbedaan sesuai kondisi sosial, budaya, dan pemahaman keagamaan masyarakat. Namun secara umum meliputi tahap persiapan, upacara adat, doa bersama, kenduri, hingga hiburan rakyat yang dilaksanakan secara kolektif dengan melibatkan seluruh unsur masyarakat desa.

Kata kunci: Sinkretisme, tradisi, sedekah bumi.

ABSTRACT

Siti Wetirondiyah. NIM 220521100042. *Sociology Study Program. Islamic-Javanese Syncretism in the Implementation of the Sedekah Bumi Tradition in Sumberrejo District, Bojonegoro Regency.*

The purpose of this study is to identify and describe the syncretism of Islamic and Javanese traditions in every Sedekah Bumi procession, which is still practiced today. This tradition is understood as a form of respect for ancestors, a request for safety, and an expression of gratitude to Allah SWT. This study also aims to determine the forms and procedures, as well as the differences and similarities in the implementation of the Sedekah Bumi tradition in several villages in Sumberrejo District, Bojonegoro Regency.

This study uses a qualitative method with a symbolic interactionist approach, utilizing Herbert George Blumer's symbolic interactionism theory to understand the meaning behind the tumpeng (rice cone), offerings, incense, the procession of agricultural produce, and the recitation of prayers, from the internal perspective of the participants in the Sedekah Bumi tradition in Sumberrejo District. Data collection techniques included observation, in-depth interviews, and documentation. Informants were selected using purposive sampling, including traditional leaders, religious leaders, village officials, community members, and village youth who participated in the tradition. Data analysis involved data reduction, data presentation, and conclusion drawing. Data validity was checked using source triangulation.

The results indicate that the Sedekah Bumi tradition in Sumberrejo District represents a syncretism between Islam and Javanese culture. Javanese cultural elements are evident in the use of offerings, tumpeng (rice cone), the Javanese calendar, punden (traditional offerings), traditional art performances, and respect for ancestors. Islamic elements are evident in tahlilan (religious gatherings), istigotsah (prayer offerings), and communal prayers as an expression of gratitude to Allah SWT. The implementation of this tradition varies in each village, depending on the social, cultural, and religious conditions of the community. However, in general, it includes preparation, traditional ceremonies, communal prayers, feasts, and folk entertainment, all carried out collectively, involving all elements of the village community.

Keywords: Syncretism, tradition, sedekah bumi.